

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Penelitian

Perubahan Kurikulum adalah upaya dalam meningkatkan mutu pendidikan, kurikulum merupakan salah satu unsur yang memberikan kontribusi untuk mewujudkan proses berkembangnya kualitas potensi peserta didik. Upaya dalam meningkatkan mutu pendidikan dan upaya mengembangkan kualitas potensi peserta didik dilakukan dengan menerapkan kurikulum baru yaitu kurikulum 2013. Menurut Permendikbud Nomor 70 Tahun 2013, kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan sumber daya manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia. Perubahan kurikulum akan berpengaruh pada proses pembelajaran, penilaian pembelajaran, model pembelajaran dan pendekatan pembelajaran.

Pembelajaran adalah proses interaksi antar peserta didik, antara peserta didik dengan tenaga pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Proses pembelajaran merupakan kegiatan interaksi antara peserta didik dengan unsur kependidikan lainnya yang berlangsung secara edukatif, agar peserta didik dapat membangun sikap, pengetahuan dan keterampilannya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Proses pembelajaran merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian kegiatan mulai dari perencanaan, pelaksanaan hingga penilaian. Proses pembelajaran pada Kurikulum 2013 adalah memadukan aktivitas pembelajaran pendekatan saintifik dengan sintak model pembelajaran berbasis penyingkapan/penemuan (*discovery learning/inquiry learning*) dan menghasilkan karya yang berbasis pemecahan masalah (*problem based learning/project based learning*). Proses Pembelajaran yang dirancang oleh pendidik mempunyai peranan penting terhadap keberhasilan implementasi tujuan kurikulum 2013.

Dalam melaksanakan model dan pendekatan pembelajaran yang sudah diatur oleh kurikulum 2013, guru diharapkan lebih kreatif dan inovatif dalam

melaksanakan pembelajaran, salah satu cara yang bisa dilakukan oleh guru adalah menggunakan media pembelajaran yang dapat mendukung implementasi proses pembelajaran pada kurikulum 2013. Penggunaan media pembelajaran adalah salah satu cara seorang pendidik melaksanakan pembelajaran yang menyenangkan dan dapat menarik antusias peserta didik. Pada saat ini media pembelajaran yang sering digunakan adalah media berbasis komputer dengan bantuan perangkat lunak (*software*).

Keuntungan penggunaan teknologi komputer menarik perhatian banyak pendidik dan peneliti seperti aplikasi multimedia berbasis komputer, karena aplikasi berbasis komputer fleksibel dan dapat mempresentasikan berbagai variasi, dan dianggap efektif sebagai alternatif pengganti metode tradisional (Varank, 2005). Instruksi berbasis komputer membuat teknik mengajar jauh lebih efektif daripada metode pengajaran tradisional seperti yang digunakan untuk menyajikan informasi, pengujian dan evaluasi dan memberikan umpan balik. Itu membuat kontribusi terhadap individualisasi pendidikan serta memotivasi siswa dan membuat mereka berperan secara aktif dalam proses pembelajaran (Serin, 2011).

Sesuai dengan pembahasan diatas, dalam implementasi kurikulum 2013 peneliti mencoba melakukan penelitian yang memadukan model pembelajaran, pendekatan saintifik dan media pembelajaran yang diberi judul “Penerapan Media *Software Circuitmaker* Melalui Model inkuiri Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Siswa Dalam Pembelajaran Dasar dan Pengukuran Listrik.” Namun pada penelitian ini dibatasi hanya pada perbandingan peningkatan keterampilan proses sains antara kelompok siswa yang menggunakan *software* dengan siswa yang tidak menggunakan *software* pada pembelajarannya, serta hasil tanggapan siswa pada penggunaan *software* yang digunakan.

## **B. Rumusan Masalah Penelitian**

Adapun permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perbandingan peningkatan keterampilan proses sains siswa antara siswa yang mendapatkan pembelajaran menggunakan media

*software circuitmaker* dengan siswa yang mendapatkan pembelajaran tanpa menggunakan media *software circuitmaker* ?

2. Bagaimanakah tanggapan siswa terhadap penggunaan *software circuitmaker* pada pembelajaran dasar dan pengukuran listrik melalui model inkuiri?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan umum dari penelitian ini adalah merekomendasikan penggunaan media *software circuitmaker* melalui model pembelajaran inkuiri dalam meningkatkan keterampilan proses sains siswa pada pembelajaran dasar dan pengukuran listrik. Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui perbandingan peningkatan keterampilan proses sains siswa antara siswa yang mendapatkan pembelajaran menggunakan media *software circuitmaker* dengan siswa yang mendapatkan pembelajaran tanpa menggunakan media *software circuitmaker*
2. Mengetahui tanggapan siswa terhadap penggunaan *software circuitmaker* pada pembelajaran dasar dan pengukuran listrik.

### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh berbagai pihak yang berkepentingan, seperti guru, praktisi pendidikan, dosen, peneliti baik sebagai pembanding atau pendukung penelitian sejenis, sehingga bukti empiris mengenai penelitian media pembelajaran berbasis komputer dapat memperkaya hasil penelitian dalam bidang pendidikan.

### **E. Struktur Organisasi Skripsi**

Struktur organisasi skripsi ini terdiri dari lima pokok bahasan atau lima BAB, yang dimulai dengan BAB I yang menjelaskan latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur Organisasi skripsi. Selanjutnya BAB II yang menyajikan kajian pustaka, kajian pustaka ini menjelaskan tentang media pembelajaran berbasis *software*, model pembelajaran inkuiri dan keterampilan proses sains. Setelah itu dilanjutkan

dengan BAB III yaitu metode penelitian yang menjelaskan langkah-langkah penelitian, desain penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, prosedur penelitian dan analisis data dari uji validitas, reliabilitas instrumen dan expert judgment. Langkah selanjutnya yaitu menyusun BAB IV yaitu menjelaskan tentang temuan dan pembahasan, pemaparan temuan dan pembahasan di BAB IV menggunakan cara non tematik, yaitu membahas temuan kemudian dilanjutkan dengan pembahasan. Temuan dan pembahasan tersebut selanjutnya diolah untuk menghasilkan simpulan, implikasi dan rekomendasi tentang penelitian ini di BAB terakhir atau BAB V.